

EDUKASI TENTANG PENTINGNYA MEMANAGE KEUANGAN DAN MENABUNG SEJAK DINI DENGAN MEMBUAT CELENGAN LUCU DARI KARDUS BEKAS DI YAYASAN AL-KAMILAH DEPOK

Icha Siti Khodijah, Riki Maulana, Rini Kusri

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

ichask98@gmail.com; gobangriki@gmail.com; rinnibaek@gmail.com

Abstrak

Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money). Mengetahui manajemen keuangan pribadi, merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi. Tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam perekonomian negara yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Pengabdian ini melakukan kegiatan edukasi tentang pentingnya manage keuangan dan menabung sejak dini kepada anak-anak di Yayasan Al-Kamilah Depok. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan melalui menabung, dengan memberikan contoh bagaimana cara membuat celengan lucu dari kardus bekas. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (*on the spot training*) menggunakan metode penyampaian materi edukasi dengan teknik sosialisasi dan penyuluhan, tanya jawab, praktek membuat celengan, serta dengan menambahkan permainan. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh pihak yayasan dan juga dilingkungan masyarakat sekitar serta mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara.

Kata Kunci: Manajemen keuangan; Menabung sejak dini; Yayasan Al-Kamilah

Abstract

Personal financial management is the art and science of managing money. Knowing personal financial management, is the first step to the right application when managing personal money. Savings and investment are one of the indicators in a country's economy that can determine the level of economic growth. Some parents have started to inculcate savings in their children from an early age. Because savings have an important role in the future. This service carries out educational activities about the importance of managing finances and saving from an early age for children at the Al-Kamilah Foundation, Depok. This activity aims to provide knowledge and understanding of financial literacy through saving, by providing an example of how to make a cute piggy bank from used cardboard. This activity is carried out face-to-face (on the spot training) using the method of delivering educational materials with socialization and counseling techniques, question and answer, practice of making piggy banks, and by adding games. This activity is expected to be continued by the foundation and also the surrounding community and be able to regenerate the habit of saving in Indonesia's young generation which in the end is able to contribute to the nation and state.

Keywords: Financial management; Save money early; Al-Kamilah Foundation

PENDAHULUAN

Sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi biasa disebut sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Mengelola keuangan pribadi bagi sebagian orang adalah kegiatan yang tidak perlu dipelajari lagi, karena dianggap sebagai kegiatan yang setiap hari kita lakukan. Namun kita tidak menyadari bahwa masih banyak yang kita tidak ketahui untuk mencapai pengelolaan keuangan yang benar.

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia salah satunya sebagai pelajar adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Tabungan dan investasi merupakan salah satu indikator dalam perekonomian negara yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah karena dapat dilakukan setiap waktu.

Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak uang yang ditabung maka semakin baik.

Tujuannya adalah membiasakan diri hidup hemat. Pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan dalam jumlah besar dikemudian hari.

Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan (Sirine & Utami, 2016). Untuk mencapai indikator tersebut perlu pendidikan literasi keuangan bagi seseorang agar biasa memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak. Dengan ditanamkan Menabung kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara (Pulungan et al., 2019).

Corporate Affair Citi Indonesia mengatakan bahwa terdapat langkah-langkah untuk mengajarkan anak mengelola uangnya. Pertama; konsep mengelola uang dengan baik, yaitu cara mengatur uang bagi anak adalah dengan menjelaskan apa arti uang. Kedua; menjelaskan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan uang. Anak juga harus diberi pemahaman bahwa memperoleh uang bukanlah sesuatu yang mudah. Ketiga; motivasi anak untuk membuat tabungan. Ajarkan serta dorong anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung.

Tujuan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat pada kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini adalah:

1. Untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak di Yayasan Al-Kamilah mengenai pentingnya memanage keuangan menabung dan manfaatnya untuk masa depan;
2. Memotivasi anak-anak Yayasan Al-Kamilah untuk mau menabung sehingga menumbuhkan kesadaran pada mereka untuk dapat menyisihkan sebagian kecil dari uang jajannya untuk ditabung;

Dengan demikian sosialisasi dan penyuluhan mengenai “Edukasi tentang Pentingnya Memanage Keuangan dan Menabung Sejak Dini” menjadi sangat penting untuk dilakukan pada anak-anak.

Sedangkan, tujuan dari program PKM ini adalah:

1. Mengajarkan anak-anak untuk bisa mengatur keuangan pribadi dan menanamkan rasa gemar menabung pada anak-anak didalam dan diluar dunia pendidikan.
2. Mengoptimalkan pengajaran atau bimbingan selama kegiatan berlangsung, yang berhubungan dengan tema kegiatan.

Selain itu manfaat dari program PKM ini adalah:

1. Dalam jangka panjang diharapkan anak – anak lebih bisa mengelola uang dengan baik sesuai kebutuhan.
2. Membentuk kepribadian anak-anak yang lebih baik dan tidak boros.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2021 bertempat di Yayasan Al-Kamilah Depok. Sasaran program PKM ini adalah anak-anak usia dini atau anak-anak Yayasan Al- Kamilah Depok sebanyak 25 orang. Kegiatan dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan yaitu: Tahap persiapan; Tahap pelaksanaan sosialisasi berupa edukasi tentang pentingnya memanaje keuangan dan menabung sejak dini; Tahap praktek membuat celengan lucu dari kardus; dan Tahap pelaporan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka (*On the spot training*) yang dimulai dengan Observasi dan Koordinasi dan perizinan dengan Ketua Yayasan Al-Kamilah mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan di lingkungan tersebut serta ketersediaan tempat, waktu, dan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (PMkM) ini dilaksanakan di Jl. Serua Raya No.3, Serua, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat dengan metode sosialisasi dan penyuluhan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan atau edukasi tentang pentingnya memmanage keuangan dan menabung sejak dini, agar para anak dapat belajar tentang cara mengelola uang dari usia sedini mungkin (Abd, Gani, & Rahmawati, 2019). Pelaksanaan penyuluhan ini didukung penuh oleh pihak Yayasan Al- Kamilah dengan memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut.

Proses kegiatan dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi, tahap ini pemateri menjelaskan tentang arti, manfaat, dan pentingnya bisa memanaje keuangan pribadi dan menabung, cara menabung dengan menyisihkan uang jajan setidaknya sebesar Rp2.000,- per hari, serta mengajarkan tips menabung yang sukses juga tahapannya

sampai bisa menabung di celengan maupun bank dengan membuka rekening sendiri.

Sebagaimana dikemukakan diatas, tujuan dari penyuluhan ini adalah agar anak memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya memmanage keuangan pribadi dan menabung sejak dini, manfaat dan cara menabung dengan cara menyisihkan uang jajan, dan memiliki kesadaran tinggi untuk memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan sehingga anak-anak dapat termotivasi menyisihkan sebagian uang jajannya kemudian disimpan dalam tabungan.

Secara umum anak-anak di Yayasan Al-Kamilah sudah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang uang sebagai alat tukar dan nilai uang, arti menabung, manfaat menabung untuk hidup lebih hemat dan tidak jajan secara berlebihan sesuai keinginan, agar mereka memiliki cadangan untuk keperluan mendesak lainnya saat dibutuhkan.

Mengenai cara menabung, sebagian anak sudah memahami cara yang tradisional yaitu menyimpan uangnya di celengan, namun mengenai kemampuan mengkalkulasi uang jajan untuk disisihkan dalam rangka menabung, sebagian besar (90%) anak belum terlatih mengkalkulasi sendiri, sehingga hanya sebagian kecil (10%) anak yang sudah menerapkan budaya menabung sejak dini.

Selanjutnya dalam pengabdian ini terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan dari manfaat dan tips menabung, kemudian pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan yang di berikan oleh anak-anak. Lalu pemateri memberikan video tutorial pembuatan celengan dari kardus setelah memaparkan materi dan tanya jawab dengan anak-anak di Yayasan Al- Kamilah. Dilanjutkan dengan praktek pembuatan celengan lucu dari kardus untuk dijadikan tempat menyimpan uang sebagai tabungan. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap praktek pembuatan celengan. Hasil praktek pembuatan celengan dapat dipresentasikan sebesar 95% anak berhasil membuat celengan lucu dari kardus bekas dengan kreativitas masing-masing saat menghias kardus untuk dijadikan celengan agar lebih lucu dan menarik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya Memanage Keuangan dan Menabung sejak dini sehingga para peserta minat akan menabung untuk masa depan. Dan menambah kemampuan dalam pembuatan kreasi celengan anak. Mengatur, mengelola atau memanage uang serta menabung sejatinya ditanamkan kepada anak

sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga), guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank.

Menanamkan minat menabung pada anak sejak usia dini diharapkan mampu menumbuhkan kembali kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia selanjutnya, yang pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara. Sebaiknya dalam penerapan menabung untuk anak usia dini harus didampingi dan didukung penuh agar anak-anak dapat terbiasa untuk menabung.

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku hemat dan tidak boros juga menabung bagi anak-anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan PKM dari segenap mahasiswa Universitas Pamulang mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing kami Ibu Rakhmawati Oktavianna, S.E., M.M atas bimbingannya.

Dan terima kasih atas antusias santri Yayasan Al- Kamilah dan Bapak Haryono selaku pengurus yayasan juga dosen di Universitas Pamulang yang sudah menyediakan tempat juga meluangkan waktu untuk melaksanakan kegiatan PKM.



Gambar 1. Foto Pada Saat Penyampaian Materi



Gambar 2. Foto Pada Saat Praktek Pembuatan Celengan Lucu dari Kardus



Gambar 3. Foto Penyerahan Cenderamata kepada Pihak Yayasan Al-Kamilah



Gambar 4. Foto Bersama Peserta PKM

REFERENSI

Abd, A. R., Gani, O., & Rahmawati. (2019). **PENYULUHAN MEMBANGUN KESADARAN MENABUNG SEJAK DINI PADA SISWA SDN 2 LENGKONG WETAN KELURAHAN LENGKONG WETAN TANGERANG SELATAN BANTEN.** *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.* Jakarta Selatan: Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.

David, Y. (2015). *Bang Bing Bung Ayo Menabung : 8 Cerita Asyik Tentang Mengelola Uang.* Jakarta: Buana Ilmu Populer.

Diskaertes. (2019, Februari 12). Langkah Pertama Menuju Kebahagiaan. *Artikel Perencanaan Keuangan Keluarga.*

Ghozie, P. H. (2013). *Make it happen ! : Buku pintar rencana keuangan untuk wujudkan mimpi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Koblner, B. (2017). *Make Your Kid A Money Genius (Even If You're Not). A Parents' Guide for Kids,* 3-23.

Kompas.com. (2016, 07 18). *Pentingnya Membiasakan Menabung Sejak Dini.* Dipetik 11 2021, 20, dari <https://biz.kompas.com/>: <https://biz.kompas.com/read/2016/07/18/115441828/pentingnya.membiasakan.menabung.sejak.dini>

Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). *Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan.*

*Prosiding Seminar Nasional
Kewirausahaan* (hal. 296-301).
Medan: Prosiding Seminar Nasional
Kewirausahaan.

Ristanto, S. (2017). *Smart Saving: Rahasia
Sukses Menabung*. Yogyakarta:
Asdamedia.

Santoso, C. S. (2011, Februari 6).
“Menabung Sejak Dini”. *7Edisi
Minggu Bisnis Indoneia*.

Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-
Faktor Yang Memengaruhi Perilaku
Menabung DiKalangan Mahasiswa.
Jurnal Ekonomi dan Bisnis.